

**HUBUNGAN KESTABILAN EMOSI DENGAN
PROBLEM SOLVING PADA MAHASISWA
YANG BEKERJA PARUH WAKTU**

SKRIPSI

**FIVI RAHMAWATI
1931080081**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS UHULLUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**HUBUNGAN KESTABILAN EMOSI DENGAN
PROBLEM SOLVING PADA MAHASISWA
YANG BEKERJA PARUH WAKTU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat -
Syarat Guna Memperoleh Gelar S1 Psikologi (S.Psi)
UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

**Fivi Rahmawati
(1931080081)**

Pembimbing I : Drs.M. Nursalim Malay, M.Si

Pembimbing II : Citra Wahyuni, M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS UHULLUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

HUBUNGAN KESTABILAN EMOSI DENGAN *PROBLEM SOLVING* PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU

Oleh :

Fivi Rahmawati

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu harus menjalani peran lebih berat dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Sambil menjalankan perkuliahan mereka di kampus, mahasiswa tersebut juga dibebani dengan tanggung jawab untuk mampu menyelesaikan tugas—tugas di tempat kerja mereka. Berbagai masalah juga dihadapi oleh mahasiswa yang bekerja paruh waktu di tempat kerjanya termasuk kerja yang ajeg, perselisihan relasional dengan sesama rekan kerja dan dengan atasan, kompetisi, gaji yang kurang mencukupi, dan akumulasi beban kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu dengan sampel penelitian berjumlah 272 orang yang dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Skala yang digunakan yaitu skala kestabilan emosi dengan jumlah 23 aitem ($\alpha = 0,906$), skala *problem solving* dengan jumlah 23 aitem ($\alpha = 0,901$). Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software JASP 18.1 for windows*.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu, dengan nilai koefisien $R=0,612$ dan nilai $F=161.295$ dengan taraf signifikan $p<0.001$, dengan Sumbangan efektif dari variabel independen ini sebesar 37.4% terhadap *problem solving*.

Kata Kunci : Kestabilan Emosi, Problem Solving

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF EMOTIONAL STABILITY AND PROBLEM SOLVING IN STUDENTS WHO WORK PART-TIME

Author :

Fivi Rahmawati

Students who work part time have to take on heavier roles than students who don't work. While carrying out their studies on campus, these students are also burdened with the responsibility of being able to complete tasks at their workplace. Various problems are also faced by students who work part time at their workplace, including steady work, relational disputes with fellow colleagues and with superiors. , competition, insufficient salaries, and accumulated workload.

This research aims to find out the relationship between emotional stability and problem solving in students who work part time. The population in this research were students who studied while working part time with a research sample of 272 people who were analyzed using quantitative methods and using purposive sampling techniques. The scales used are the emotional stability scale with a total of 23 items ($\alpha = 0.906$), the problem solving scale with a total of 23 items ($\alpha = 0.901$).

Based on the results of tests that have been carried out, it shows that there is a significant relationship between emotional stability and problem solving in students who work part time, with a coefficient value of $R=0.612$ and a value of $F=161.295$ with a significant level of $p<0.001$, with an effective contribution from this independent variable. amounting to 37.4% for problem solving.

Keywords: Emotional Stability, Problem Solving

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fivi Rahmawati
NPM : 1931080081
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kestabilan Emosi Dengan *Problem Solving* Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar - benarnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 24 Juni 2024

Yang menyatakan



Fivi Rahmawati

1931080081



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721)703278 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Kestabilan Emosi Dengan *Problem Solving* Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu
Nama : Fivi Rahmawati
Npm : 1931080081
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqsyahkan Dan Dipertahankan Pada Sidang
Munaqsyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP.1963010119990310001

Citra Wahyuni, M.Si
NIP. 19930316201932016

Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP.1963010119990310001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721)703278 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu** disusun oleh **Fivi Rahmawati**, NPM 1931080081, Program Studi **Psikologi Islam**, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal : **Senin, 15 Juli 2024** pukul 09.00-10.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si

Sekretaris : Angga Natalia, M.I.P

Penguji Utama : Annisa Fitriani, S.Psi, MA

Penguji Pendamping I : Drs. H.M. Nursalim Malay, M.Si

Penguji Pendamping II : Citra Wahyuni, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, M.A
NIP. 197440330200003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

وَأَعْلَمُ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكُرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Hr. Tirmidzi)



PERSEMBAHAN

Pertama dan yang paling utama saya ucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT Atas segala karunia-Nya yang memberikan kekuatan, kemudahan dan nikmat lainnya yang tidak terhitung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini. Sholawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasullullah Muhammad SAW. Segala syukur ku ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang – orang yang begitu berarti disekeliling saya yang selalu menghadiahkan saya dengan doa dan semangat.

Untuk karya sederhana ini, maka saya persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Harjono kepada beliau yang memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan. Namun, beliau tetap bekerja keras, memberi motivasi serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Nur Hayati beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan. Terima Kasih selalu berjuang untuk kehidupanku. Terimakasih untuk doa yang selalu mengiringi langkahku sehingga sampai dititik ini.
3. Saudara kandung saya, Bunga Asifa Damayanti dan Dirga Hakim Wijaya terima kasih atas semangat serta doa – doa yang selalu diberikan. Semoga kelak kalian akan menjadi lebih baik dari kakak.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Fivi Rahmawati, dilahirkan di Metro, pada tanggal 21 Oktober 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Harjono dan Ibu Nur Hayati. Peneliti bertempat tinggal di JL Padat Karya, Lk. Tegal Rejo, Kel. Adipuro, Kec. Trimurjo, Kab Lampung Tengah.

Untuk pertama kali menempuh pendidikan di :

1. SD N 4 ADIPURO, lulus pada tahun 2013
2. SMP N 2 TRIMURJO, lulus pada tahun 2016
3. SMA N 2 METRO, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada Program Studi S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta memberikan dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam serta selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, menyemangati, memberikan saran dan nasihat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Anisa Fitriani, S.Psi., M.A selaku Sekertaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang sudah banyak membantu dalam administrasi selama proses akademik berjalan hingga peneliti menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Ira Hidayati, S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik dan segenap dosen Prodi Psikologi Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.

7. Kepada tim penguji Munaqasah Ibu Anisa Fitriani, S.Psi., M.A selaku penguji utama, Bapak Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si selaku ketua sidang, Ibu Angga Natalia M.I.P selaku sekretaris siding, Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku penguji pendamping I, Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku penguji pendamping II, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi peneliti.
8. Seluruh Staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang sudah membantu saya terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada saya.
9. Teruntuk sahabat-sahabat saya dari awal perkuliahan hingga saat ini *Meganthropus Erectus* yang tersayang dan tercinta Kumenyar Ari Pramesti, Lilik Khoirunisa, Amelia, Farra Dzakiyyah Berliana dan Zakia Salsabila terimakasih atas dukungan dan segala hal baik yang telah kalian berikan serta selalu mendengarkan keluh kesah saya.
10. Teman-teman angkatan 2019 khususnya Psikologi Islam Kelas D yang sudah berjuang dan bersama selama perkuliahan hingga saat ini.
11. Teruntuk pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, yang telah membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi ladang pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT, Aamiin.

Bandar Lampung, 24 Juni 2024

Yang menyatakan



Fivi Rawa
1931080081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
PERSETUJUAN	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HISUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Problem Solving	9
1. Pengertian Problem Solving.....	9
2. Aspek-Aspek Problem Solving	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Problem solving ...	11
4. Problem Solving Dalam Kajian Islam.....	11
B. Kestabilan Emosi	13
1. Pengertian Kestabilan Emosi	13
2. Aspek-Aspek Kestabilan Emosi.....	13
C. Dinamika Hubungan Antara Kestabilan Emosi Dengan <i>Problem Solving</i> Pada Mahasiswa Yang Bekerja.....	14
D. Kerangka Berfikir	15
E. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Identifikasi Variabel.....	17
B. Definisi Oprasional	17
1. Problem Solving	17
C. Populasi dan Subjek Penelitian	18
2. Teknik Sampling.....	18
3. Sampel	18
D. Metode Pengumpulan Data.....	18

1. Skala Problem Solving.....	19
2. Skala Kestabilan Emosi	20
E. Validitas dan Realibilitas	21
1. Validitas.....	21
2. Realibilitas	22
F. Metode Analisis Data.....	22
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	23
A. Orientasi kancah dan Persiapan Penelitian	23
1. Orientasi Kancah.....	23
2. Persiapan Penelitian	23
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i> (Uji Coba Alat Ukur).....	25
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	25
5. Penyusunan Skala Penelitian.....	27
B. Pelaksanaan Penelitian	28
1. Penentuan Subjek Penelitian	28
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	28
3. Skoring.....	29
4. Karakteristik Responden	29
C. Analisis Data Penelitian	33
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	33
2. Kategori Skor Variabel Penelitian.....	34
3. Uji Asumsi	36
D. Hasil dan Pembahasan	39
1. Uji Hipotesis	39
2. Sumbangan Efektif Variabel	40
3. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Rekomendasi.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print <i>Problem Solving</i>	20
Tabel 2. Blue Print Kestabilan Emosi	21
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala <i>Problem Solving</i> Setelah Uji <i>Try Out</i>	26
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Kestabilan Emosi Setelah <i>Try Out</i> ..	27
Tabel 5. <i>Blueprint Problem Solving</i> Setelah <i>Try-out</i>	28
Tabel 6. <i>Blueprint</i> Kestabilan Emosi Setelah <i>Try-out</i>	28
Tabel 7. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 8. Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 9. Frekuensi Responden Berdasarkan Instansi/Kampus	31
Tabel 10. Frekuensi Responden Berdasarkan Semester	32
Tabel 11. Frekuensi Responden Berdasarkan Alasan Memilih Kuliah Sambil Bekerja	32
Tabel 12. Deskripsi Data Penelitian	33
Tabel 13. Kategori <i>Problem Solving</i>	34
Tabel 14. Kategori Kestabilan Emosi	35
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	37
Tabel 16. Uji Hipotesis Pertama Penelitian	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kategori <i>Problem Solving</i>	34
Gambar 2. Diagram Kategori Kestabilan Emosi	35
Gambar 3. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Dua Variabel	37
Gambar 4. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Variabel Problem Solving	38
Gambar 5. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Variabel Kestabilan Emosi	38
Gambar 6. <i>Problem Solving</i> vs Kestabilan Emosi	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian	54
Lampiran 2. Distribusi Data Uji Coba	62
Lampiran 3. Validitas dan Realibilitas Hasil Uji Coba	67
Lampiran 4. Skala Penelitian	71
Lampiran 5. Skala Penelitian dari Kuesioner	77
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian	87
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi	91
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	94
Lampiran 9. Hasil Turnitin	97



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiringnya perkembangan zaman yang ada terdapat kebutuhan yang harus di penuhi sebagai manusia terutama pada mahasiswa. Kebutuhan akan pendidikan bagi mahasiswa sangat beragam seperti, membeli buku cetak, membeli peralatan tulis, biaya kost tau tempat tinggal hingga pembayaran UKT. Mahasiswa pada umumnya berumur antara 18 hingga 25 tahun. Pada usia tersebut mahasiswa dewasa awal yang merupakan masa peralihan (Santrock, 2012).

Mahasiswa akan mengalami masalah dalam hidup terutama meliputi masalah pendidikan, finansial, kemandirian dan kehidupan sosial. Mahasiswa harus mencari cara agar dapat memenuhi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk biaya hidupnya. Mahasiswa akan mencari jalan keluar dengan mencari pekerjaan sampingan (Widanti, 2013). Mahasiswa yang bekerja dilatarbelakangi oleh beberapa alasan seperti mengisi waktu luang atau keterbatasan ekonomi (Hakim & Hasmira, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik (*DataBooks*, 2021) pada tahun 2019 terdapat 2,2 juta mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Indonesia, dan di perbarui pada tahun 2020 sebanyak 6,98% siswa berusia 10 hingga 24 tahun yang menjalani pendidikan sambil bekerja (*DataBooks*, 2021).

Mahasiswa akan merasa memiliki tanggung jawab lebih antara perkuliahan dan pekerjaan. Kuliah sambil bekerja banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak positif yang diperoleh adalah bertambahnya penghasilan, memiliki pengalaman pekerjaan, keterampilan, pengetahuan tentang pekerjaan, dan bertanggung jawab atas pekerjaan. Dampak negatifnya, mereka juga mengalami permasalahan dalam kehidupannya, seperti kesulitan membagi antara waktu dan konsentrasi baik saat kuliah ataupun bekerja (Lusi, 2021).

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu harus menjalani peran lebih berat dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Sambil menjalankan perkuliahan mereka di kampus, mahasiswa tersebut juga dibebani dengan tanggung jawab untuk mampu menyelesaikan

tugas—tugas di tempat kerja mereka (Felix et al., 2019). Berbagai masalah juga dihadapi oleh mahasiswa yang bekerja paruh waktu ditempat kerjanya termasuk kerja yang ajeg, perselisihan relasional dengan sesama rekan kerja dan dengan atasan, kompetisi, gaji yang kurang mencukupi, dan akumulasi beban kerja (Owen et al., 2017). Menurut Hipjilah (2015) mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu akan di tuntutan untuk memamanajemen waktu dan memiliki kedisiplinan baik dalam pekerjaan maupun dalam perkuliahan.

Penelitian (Widanti, 2013) yang dilakukan pada mahasiswa di Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta secara umum tergolong sedang. Hal tersebut berdasarkan hasil kategorisasi yang memperlihatkan bahwa 53,33% responden memiliki skor *problem solving* sedang dan 46,67% lainnya memiliki skor *problem solving* tinggi. Hal ini terkait dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Mappiare, 1982) bahwa usia dan pengalaman mempengaruhi *problem solving* seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti pada 29 Juni 2023 secara langsung kepada lima subjek mahasiswa yang bekerja paruh waktu maka dapat disimpulkan bahwa empat subjek mampu mengelola emosinya dengan baik sehingga subjek dapat memecahkan masalah yang ada dengan baik. Sedangkan satu subjek menjelaskan bahwa dia tidak dapat mengendalikan emosinya dengan baik sehingga sulit untuk memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti mengambil topik *problem solving*. Terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu kestabilan Keterbatasan literatur menarik peneliti untuk meneliti hal ini, peneliti ingin mengambil judul hubungan antara kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja.

Dalam menjalani kehidupannya sebagai hamba Allah SWT, manusia kerap dihadapi oleh berbagai masalah. Masalah dapat dipahami sebagai salah satu bagian dari setiap perjuangan yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Allah SWT berfirman “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan

kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.” (Q.S. al-Baqarah/2: 286).

Masalah atau cobaan yang menimpa seseorang adalah bukti kasih sayang Allah SWT kepada kita, hal itu dapat membersihkan atau mensucikan seseorang dari berbagai macam bentuk dosa, bila tidak akan mencelakakan kehidupan akhirat kelak, dengan kesucian diri Allah SWT menghendaki hambanya menemuinya, sebagaimana Hadis Rasulullah SAW dalam H.R. al-Tirmidzî No. 2398: “*Orang yang paling banyak mendapatkan ujian/cobaan (di jalan Allah Ta’ala) adalah para Nabi, kemudian orang-orang yang (kedudukannya) setelah mereka (dalam keimanan) dan orang-orang yang (kedudukannya) setelah mereka (dalam keimanan)*” (Hanum OK, 2020).

Problem solving merupakan penilaian menyeluruh individu mengenai kemampuan khusus dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam hidupnya (Heppner & Petersen, 1982). D’Zurilla & Maydeu-Olivares mendefinisikan *problem solving* yaitu pengarah diri individu pada proses perilaku kognitif yang melibatkan kesadaran, pemikiran rasional, dan aktivitas dalam usahanya untuk mengidentifikasi atau menemukan cara-cara yang efektif atau adaptif dalam mengatasi permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (D’Zurilla et al., 2009).

Menurut Rakhmat (2001) *problem solving* adalah proses berpikir memahami realitas dalam konteks pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan menghasilkan hal – hal baru (kreativitas). Irawan et al (2016) menjelaskan kemampuan menemukan solusi merupakan kemampuan memecahkan suatu masalah dengan menggunakan pemahaman secara logis dan teliti untuk menghadapi situasi yang tidak terarah. Terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah seperti motivasi, sikap dan emosi. Dapat disimpulkan bahwa *problem solving* adalah sebuah proses dimana seseorang berpikir sebuah cara untuk mengatasi

permasalahan yang tengah dihadapi sampai melaksanakannya dengan cara tersebut (Sudarmo & Mariyati, 2018).

Kestabilan emosi menurut Schneiders merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu dalam mengontrol emosinya dengan cara menampilkan reaksi yang tepat atas rangsangan yang diterima, sehingga individu dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang dialami maupun yang berhubungan dengan orang lain (Schneiders, 1955). Kestabilan emosi adalah terbebas dari sejumlah besar variasi atau perselang – selingan dalam suasana hati, sifat karakteristik orang yang memiliki kontrol emosi yang baik (Chaplin, 2014).

Menurut Widanti (2013) jika seseorang memiliki kestabilan emosi yang baik akan mampu mengelola situasi dan mempunyai *problem solving* yang efektif. Namun jika mahasiswa memiliki kestabilan emosi yang rendah maka akan memiliki rasa pesimis pada saat menyelesaikan permasalahannya.

B. Rumusan Masalah

Dapat diketahui rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah : Apakah terdapat hubungan antara kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian adalah : untuk menganalisis adakah hubungan antara kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat seperti manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dimana untuk mengetahui hubungan antara kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja, terutama dalam bidang psikologi, serta dapat memberikan

pemikiran yang baru atau digunakan sebagai referensi untuk pembuatan penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menumbuhkan kesadaran terhadap mahasiswa mengenai pentingnya *problem solving* dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat dan dunia perkuliahan. Dan juga diharapkan kepada mahasiswa agar lebih memahami kestabilan emosi yang ada.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang pentingnya kematangan emosi dalam sebuah pemecahan masalah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama namun dalam ruang lingkup yang berbeda.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Telepas dari berbagai pembahasan diatas, maka dari itu peneliti mengusahakan untuk mencari beberapa sumber ataupun acuan dari peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu berfungsi untuk dijadikan bahan perbandingan serta acuan bagi peneliti yang akan dilakukan. Selain itu dapat memberikan kejelasan perbedaan antara penelitian pada penelitian ini terhadap beberapa penelitian terdahulu yang menjadikan acuan yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang di tulis oleh Harefa (2018) dengan judul "*Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Metode Praktikum*" hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan tingkat keterampilan pemecahan masalah pada metode praktikum dengan materi termokimia. Terdapat perbedaan pada subjek dan variabel, dimana pada variabel hanya menggunakan satu variabel bebas.

2. Penelitian yang di tulis oleh Sinurat, (2022) dengan judul "*Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Materi Globalisasi Siswa SMP Negeri 1 Sipoholon*" Dari hasil observasi mengenai motivasi siswa tersebut berdasarkan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil karena peningkatan motivasi siswa mencapai 94,29% dari 85% batasan minimal yang telah ditentukan pada kriteria keberhasilan proses perbaikan pembelajaran. Terdapat perbedaan pada variabel dan subjek yang akan di teliti.
3. Penelitian yang di tulis oleh Cika Windi Aisah (2020) dengan judul "*Hubungan Antara Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Pada Siswa SMK*" dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif, Dimana jika Tingkat kestabilan emosinya tinggi maka tingkat *problem solving* juga semakin tinggi. Terdapat perbedaan dalam subjek dan tempat penelitian.
4. Penelitian yang di tulis oleh de la Fuente et al (2022) dengan judul "*The role of problem-solving ability, beyond academic motivation, in college students' psychological adjustment*" atau "*Peran kemampuan pemecahan masalah diluar motivasi akademik dalam penyesuaian psikologis mahasiswa*" hasil dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pemecahan masalah social pelatihan kemampuan dan soroti pentingnya menggunakannya dalam hubungannya dengan nilai, harapan, dan pengaruh komponen motivasi untuk meningkatkan penyesuaian akademik siswa. Terdapat persamaan dalam variabel *problem solving* dan terdapat perbedaan pada subjek.
5. Penelitian yang di tulis oleh Widanti (2013) dengan judul "*Hubungan Antara Kestabilan Emosi dengan Problem Solving pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu dengan kestabilan emosi yang tinggi mampu untuk mengelola situasi yang tidak terduga dan mempunyai *problem solving* yang efektif. Terdapat perbedaan pada subjek, dan

persamaan pada variabel tetapi saya menggunakan dua variabel bebas sedang peneli hanya menggunakan satu variabel bebas.

6. Penelitian yang di tulis oleh Rosdiana & Hastutiningtyas (2021) dengan judul "*Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Mahasiswa Program Studi Agribisnis Pada Masa Pandemi Covid Di Universitas Tribhuwana Tungadewi*" dengan hasil penelitian didapatkan problem solving responden adalah cukup, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor jenis kelamin. Terdapat persamaan pada variabel dan beda pada subjek, dimana peneliti terdahulu hanya menggunakan satu variabel bebas sedangkan saya menggunakan duavariabel bebas.





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Problem Solving

Problem Solving atau pemecahan masalah merupakan sebuah usaha untuk mencari jalan keluar dari masalah yang ada. Dalam penyelesaian masalah kita harus fokus terhadap permasalahan tersebut, kemudian kita dapat mencari solusi yang tepat untuk permasalahan yang kita hadapi.

1. Pengertian Problem Solving

Heppner & Petersen (1982) mendefinisikan *Problem solving* merupakan penilaian menyeluruh individu mengenai kemampuan khusus dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam hidupnya. D'Zurilla & Maydeu-Olivares (1995) juga mendefinisikan *problem solving* yaitu pengarahan diri individu pada proses perilaku kognitif yang melibatkan kesadaran, pemikiran rasional, dan aktivitas dalam usahanya untuk mengidentifikasi atau menemukan cara-cara yang efektif atau adaptif dalam mengatasi permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Rakhmat (2001) menjelaskan bahwa *problem solving* adalah proses berpikir memahami realitas dalam konteks pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan menghasilkan hal-hal baru (kreativitas). Menurut Chaplin (2014) *problem solving* merupakan proses yang tercakup dalam usaha menemukan urutan yang benar dari alternatif jawaban, mengarah kepada satu sasaran atau ke arah pemecahan masalah yang ideal. Kemampuan menemukan solusi ini merupakan kemampuan memecahkan suatu masalah dengan menggunakan pemahaman secara logis dan teliti untuk menghadapi situasi yang tidak terarah (Irawan et al., 2016).

Problem solving juga merupakan sebuah proses dimana seseorang berpikir sebuah cara untuk mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi sampai melaksanakannya agar cara tersebut (Sudarmo & Mariyati, 2018). Setiawan (2019) juga menjelaskan kemampuan pemecahan masalah merupakan serangkaian proses kognisi yang terarah untuk

mendapatkan dan menentukan solusi yang tepat dalam menjawab segala permasalahan.

Berdasarkan pendapat para tokoh mengenai *problem solving* diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *problem solving* merupakan sebuah usaha untuk mencari jawaban atau jalan keluar dari segala permasalahan yang ada.

2. Aspek-Aspek Problem Solving

Menurut Heppner dan Peterson (1982) terdapat tiga aspek *problem solving*, diantaranya yaitu:

- a. keyakinan diri dalam menyelesaikan masalah (*Problem Solving Confidence*), keyakinan diri individu dalam memecahkan masalah. Contohnya seperti saat dihadapkan dalam sebuah masalah maka individu tersebut harus yakin terhadap dirinya sendiri bahwa ia mampu untuk menyelesaikan masalah tersebut. Akan tetapi jika individu tersebut tidak yakin dengan kemampuan penyelesaian masalah pada dirinya sendiri maka permasalahan tersebut tidak akan terselesaikan dengan baik.
- b. Gaya pendekatan atau penghindaran (*Approach-Avoidance Style*) adalah aspek yang mengukur kecenderungan untuk menghindari atau mendekati berbagai kegiatan pemecahan masalah. Semakin individu mampu untuk mendekati masalah maka individu tersebut akan mempunyai *problem solving* yang efektif. Sebaliknya jika individu tersebut tidak mampu maka akan mempunyai *problem solving* yang kurang efektif.
- c. Kontrol pribadi (*Personal Control*) adalah aspek yang menilai keyakinan individu dalam memutuskan untuk menggunakan atau tidak rancangan yang telah disusun secara sistematis dengan baik ketika menghadapi masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi *problem solving* seperti kepercayaan dalam penyelesaian masalah. Gaya dalam pemecahan masalah, dan kontrol pribadi.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Problem solving

Menurut Mappiare (1982), terdapat dua faktor yang mempengaruhi *problem solving*, yaitu:

- a. Usia, semakin bertambah usia individu maka semakin matang juga kepribadiannya serta kemampuan dalam memecahkan sebuah masalah juga bertambah.
- b. Pengalaman, kemampuan pemecahan masalah akan meningkat seiring dengan banyaknya pengalaman yang telah dilalui. Secara kognitif pengalaman akan membantu individu dalam memahami suatu masalah dari berbagai sudut pandang.

Rakhmat (2001) menjelaskan ada empat faktor yang mempengaruhi *problem solving*, yaitu:

- a. Motivasi, motivasi belajar yang rendah akan mengalihkan perhatian sedangkan motivasi belajar yang tinggi akan memperluas wawasan.
- b. Kepercayaan, asumsi yang salah dapat menyesatkan pada pemahaman dalam pembelajaran.
- c. Kebiasaan, kecenderungan untuk mempertahankan pola pikir tertentu atau melihat masalah dari satu sisi saja menimbulkan pemikiran yang sulit.
- d. Emosi, dalam menghadapi berbagai situasi, tidak disadari terlibat secara emosional. Emosi mewarnai cara berpikir pada sebagian manusia.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung *problem solving* baik secara eksternal maupun internal seperti usia, pengalaman, motivasi kepercayaan, kebiasaan dan emosi.

4. Problem Solving Dalam Kajian Islam

Dalam menjalani kehidupannya sebagai hamba Allah SWT, manusia kerap dihadapi oleh berbagai masalah. Masalah dapat dipahami sebagai salah satu bagian dari setiap perjuangan yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Allah SWT berfirman dalam (Q.S. al-Baqarah/2: 286):

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.”

Dari ayat tersebut, disimpulkan bahwa manusia diberi motivasi untuk mengembangkan ketahanan dan ketangguhan saat menghadapi masalah dalam kehidupan. Masalah yang dihadapi diyakini sesuai dengan kemampuan manusia dan dapat diatasi. Keimanan seseorang diuji melalui cobaan dan godaan, sebagai ujian atas ketahanan dan ketakwaannya kepada Allah. Seseorang akan menerima balasan dari kebajikan yang telah diupayakannya, sekaligus akan menanggung akibat dari perbuatan jahatnya, yaitu dosa yang telah diperbuatnya. Dengan demikian, seseorang tidak akan dihukum atas perbuatan yang tidak dilakukannya, melainkan hanya berdasarkan khayalan dan lamunan mereka semata. Dalam doa mereka, mereka memohon, “Wahai Tuhan kami! Janganlah kami dihukum jika kami lupa atau melakukan kesalahan tanpa sengaja, sebagaimana orang-orang sebelum kami dihukum (Jalal al-Din al-Mahalli & Jalal al-Din al-Suyuti, 2007). Sesungguhnya, Allah telah mencabut hal ini terhadap umat ini, sebagaimana dijelaskan dalam hadis.

Masalah atau cobaan yang menimpa seseorang adalah bukti kasih sayang Allah SWT kepada kita, hal itu dapat membersihkan/mensucikan seseorang dari berbagai macam bentuk dosa, bila tidak akan mencelakakan kehidupan akhirat kelak, dengan kesucian diri Allah SWT menghendaki hambanya menemuinya, sebagaimana Hadis Rasulullah SAW dalam H.R. al-Tirmidzî No.2398: *“Orang yang paling banyak mendapatkan ujian/cobaan (di jalan Allah Ta’ala) adalah para Nabi, kemudian orang-orang yang (kedudukannya) setelah mereka (dalam keimanan) dan orang-orang yang (kedudukannya) setelah mereka (dalam keimanan)”* (Hanum, 2020).

B. Kestabilan Emosi

1. Pengertian Kestabilan Emosi

Menurut Schneiders (1964) kestabilan emosi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengontrol emosinya dengan cara menampilkan reaksi yang tepat atas rangsangan yang diterima, sehingga individu dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang dialami maupun yang berhubungan dengan orang lain. Kestabilan emosi adalah keadaan dimana seseorang dapat menampilkan reaksi yang tidak berlebihan atas rangsangan yang diterima, terutama dalam menghadapi masalah-masalah (Widanti, 2013).

Kestabilan emosi adalah terbebas dari sejumlah besar variasi atau perselang-selingan dalam suasana hati, sifat karakteristik orang yang memiliki kontrol emosi yang baik (Chaplin, 2014). Rumpoko (2020) menyatakan bahwa emosi merupakan perasaan manusia yang mendalam dan kompleks, yang mempunyai sifat fisik, psikis, pribadi dan sosial, yang terbentuk melalui perkembangan dan dipengaruhi oleh pengalaman serta lingkungan.

2. Aspek-Aspek Kestabilan Emosi

Menurut Schneiders (1964) terdapat aspek kestabilan emosi yakni sebagai berikut:

- a. Kontrol emosi, kontrol emosi meliputi pengaturan emosi agar sesuai dengan tuntutan lingkungan dengan nilai-nilai,

cita-cita dan prinsip-prinsip. Seseorang yang memiliki kontrol emosi yang baik maka akan menghadapi situasi yang ada dengan sikap rasional, mampu memberikan respon dan mengartikan situasi secara tepat dan tidak berlebihan. Kontrol emosi yang kurang baik dapat dilihat dari beberapa hal seperti, perasaan seksual, pembatasan kesenangan pada materi, dan bagaimana meletakkan moralitas diatas kesenangan yang sementara.

- b. Respon emosi, respon emosi yang ditunjukkan seseorang dapat menggambarkan stabilitas emosinya. Respon atau reaksi emosi akan sesuai dengan rangsangan yang diterimanya, dimana reaksi ini berkaitan dengan apa dan siapa emosi tersebut ditunjukkan.
- c. Kematangan emosi, merupakan sebuah kemampuan untuk melakukan reaksi emosi sesuai dengan tingkat perkembangannya. Kematangan emosi seorang individu dapat dilihat dari tingkat kemampuannya untuk menyesuaikan diri terhadap stres, tidak mudah khawatir, tidak mudah cemas, dan tidak mudah marah.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat tiga aspek yang dikemukakan oleh Schneiders (1964) yang meliputi kontrol emosi, respon emosi dan kematangan emosi.

C. Dinamika Hubungan Antara Kestabilan Emosi Dengan *Problem Solving* Pada Mahasiswa Yang Bekerja

Sebagai mahasiswa tentunya tidak luput dari berbagai permasalahan yang ada, baik permasalahan didalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Mahasiswa akan mengalami masalah dalam hidup terutama meliputi masalah pendidikan, finansial, kemandirian dan kehidupan sosial. Mahasiswa harus mencari cara agar dapat memenuhi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk biaya hidupnya. Terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah seperti motivasi, sikap dan emosi.

Permasalahan tersebut membutuhkan pemecahan masalah agar mahasiswa dapat membagi antara perkuliahan dan pekerjaan dengan baik. Heppner & Petersen (1982) mendefinisikan *Problem*

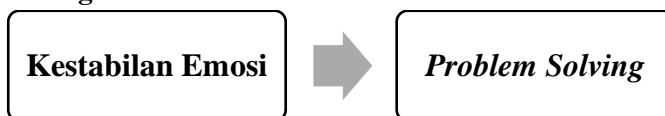
solving merupakan penilaian menyeluruh individu mengenai kemampuan khusus dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam hidupnya.

Dalam penelitian Rosdiana & Hastutiningtyas (2021) dijelaskan bahwa Permasalahan yang ada pada mahasiswa tentunya menuntut suatu penyelesaian agar tidak menjadi beban yang dapat mengganggu perkembangan selanjutnya. Individu dengan kestabilan emosi yang tinggi mampu mengelola situasi yang tidak terduga dan mempunyai *problem solving* yang efektif. Kestabilan emosi yang tinggi membuat individu melihat suatu masalah sebagai suatu tantangan dan peluang untuk mengembangkan diri sehingga individu menjadi optimis akan terselesaikannya suatu masalah.

Sejalan dengan penelitian Widanti (2013) yang menjelaskan bahwa *problem solving* terkait dengan proses berpikir dan usaha individu dalam penyelesaian suatu masalah. Individu dengan tingkat *problem solving* yang tinggi cenderung menikmati proses berpikir dan kegiatan kognitif lainnya serta memiliki harapan yang tinggi serta tujuan yang jelas selama proses penyelesaian masalah. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat kestabilan emosi pada individu. Kestabilan emosi menurut Chaplin (2014) adalah terbebas dari sejumlah besar variasi atau perselang-selingan dalam suasana hati, sifat karakteristik orang yang memiliki kontrol emosi yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kestabilan emosi memiliki peranan untuk meningkatkan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu sehingga mahasiswa dengan kestabilan emosi yang tinggi akan memiliki tingkat pemecahan masalah yang tinggi.

D. Kerangka Berfikir



Heppner & Petersen (1982) mendefinisikan *Problem solving* merupakan penilaian menyeluruh individu mengenai kemampuan khusus dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam hidupnya.

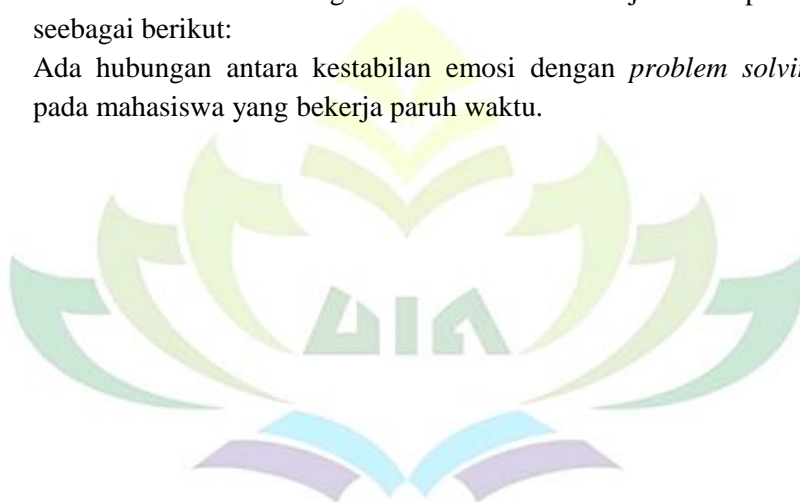
Schneiders (1964) menjelaskan kestabilan emosi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengontrol emosinya dengan cara menampilkan reaksi yang tepat atas rangsangan yang diterima, sehingga individu dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang dialami maupun yang berhubungan dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan alur hubungan antara kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu adalah sebagai berikut.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka befikir maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ada hubungan antara kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, L. D., Rachma, S. N., Ubaidillah, M., & Tunnazah, S. (2023). Strategi Coping Stres pada Studi Mahasiswa yang Bekerja di Jabodetabek. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 1098–110.
- A Somad, N., M. Nursalim, M., & Wahyuni, C. (2019). Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Orientasi Tujuan Dan Kelekatan Teman Sebaya. *Jurnal Ilmiah Aset*, 7(1), 24–33.
- Assholekhah, A. F., Fitriani, A., Sarwono, S., Fatoni, S. A., & Suryandari, M. (2023). Problem Solving Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 345–352.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi* (edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi* (16th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- DataBooks. (2021). Badan Pusat Statistik (BPS). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/03/sebanyak-698-pelajar-di-indonesia-sekolah-sambil-kerja>
- De la Fuente, A., Cardeñoso, O., Chang, E. C., Lucas, A. G., Li, M., & Chang, O. D. (2022). The role of problem-solving ability, beyond academic motivation, in college students' psychological adjustment. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-02945-y>
- Drăghici, G.-L., & Cazan, A.-M. (2022). Burnout and maladjustment among employed students. *Frontiers in Psychology*, 13, 825588.
- D'Zurilla, T. J., Nezu, A. M., & Maydeu-Olivares, A. (2009). Social Problem Solving: Theory and Assessment. *Social Problem Solving: Theory, Research, and Training*, May 2014, 11–27. <https://doi.org/10.1037/10805-001>
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Safi'i, M. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, umur, jenis kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 198–204.
- Felix, T., Marpaung, W., Akmal, M. El, Psikologi, F., & Indonesia, U. P. (2019). *Peranan Kecerdasan Emosional Pada Pemilihan Strategi Coping Pada Mahasiswa yang Bekerja*. 39–56.

- Guay, F., Mageau, G. A., & Vallerand, R. J. (2003). *On the Hierarchical Structure of Self-Determined Motivation : A Test of Top-Down , Bottom-Up , Reciprocal , and Horizontal Effects*. 29(8), 992–1004. <https://doi.org/10.1177/0146167203253297>
- Hakim, A. R., & Hasmira, M. H. (2022). Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Negeri Padang). *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.6>
- Hanum OK, A. (2020). Problem Solving Dalam Konseling Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(2), 133–142. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i2.32>
- Harefa, N. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Metode Praktikum. *Jurnal Selaras : Kajian Psikologi Pendidikan*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.33541/sel.v1i1.768>
- Heppner, P. P., & Petersen, C. H. (1982). *The Development and Implications of a Personal Problem-Solving Inventory*. 29(1), 66–75.
- Irawan, I. P. E., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika: Pengetahuan Awal, Apresiasi Matematika, dan Kecerdasan Logis Matematis. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*, 69–73.
- Istikomah, R., & Setiawan, A. (2023). Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Journal Ta'limuna*, 12(2), 179–188.
- Jalal al-Din al Mahalli, & Jalal al-Din al-Suyuti. (2007). *Tafsir al-jalalayn (translate by Feras Hamza)*. 28. <https://archive.org/details/TafsirAlJalalayn/mode/2up>.
- Joaquim, R. M., Pinto, A. L. C. B., Miranda, D. M., Guatimosim, R. F., de Paula, J. J., Costa, D. S., Diaz, A. P., da Silva, A. G., & Malloy-Diniz, L. F. (2022). Emotional stability and anxiety symptoms differentiates people leaving the home usually during the Covid-19 pandemic. *Clinical Neuropsychiatry*, 19(2), 114.
- Kharisma, I. P., & Safitri, G. (2023). Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi pada Prestasi Belajar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 28–39.

- Kusumawardani, N. P. (2017). Identifikasi problem solving pada remaja pengguna narkoba di kota batu. *Univeritas Muhammadiyah Malang*, 1–58.
- Latipun. (n.d.). *Psikologi Eksperimen* (cetakan ke). Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lusi, R. A. (2021). Penyesuaian diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. *Mediapsi*, 7(1), 5–16.
<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.2>
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional.
- Meriko, C., & Hadiwirawan, O. (2019). Kesejahteraan psikologis perempuan yang berperan ganda. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(1), 68–99.
- Mofatteh, M. (2021). Risk factors associated with stress, anxiety, and depression among university undergraduate students. *AIMS Public Health*, 8(1), 36.
- Mustajab, A., Bahri, S., & Julyanto, Y. (2020). 7-Step PBL: Problem Solving Ability of Students in Work and Energy. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 5(3), 169.
- Nursalim Malay, M. (2021). *Belajar Mudah dan Praktis Analisis Data dengan SPDD dan JSAP* (1st ed.). CV. Madani Jaya.
- Owen, M., Kavanagh, P., & Dollard, M. (2017). *An Integrated Model of Work – Study Conflict and Work – Study Facilitation*. July.
<https://doi.org/10.1177/0894845317720071>
- Ozyuksel, S. (2022). Financial Stress Relationship with Work Life and Financial Well-Being. *European Scientific Journal, ESJ*, 18(6), 87.
- Putri, D. E., Rahardjo, W., Qomariyah, N., Rini, Q. K., & Pranandari, K. (2021). Social problem-solving in freshmen: The role of emotional stability, secure attachment, communication skill, and self-esteem. *Humaniora*, 12(2), 141–149.
- R Hendro Rumpoko, T. M. (2020). Kebermaknaan Hidup, Kestabilan Emosi dan Depresi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 274–282.
- Rahman, A. A. (2018). *Sejarah Psikologi: Dari Klasik Hingga Modern* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Rakhmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi* (Revisi). Remaja Rosdakarya.

- Ramadana, B. (2024). Pengaruh Stereotip Gender Pada Pilihan Akademik dan Karir. *Tugas Mahasiswa Psikologi*, 1(1).
- Rosdiana, Y., & Hastutiningtyas, W. R. (2021). Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Mahasiswa Program Studi Agribisnis Pada Masa Pandemi Covid Di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. *Journal of Nursing Care and Biomoleculer*, 6(2), 152–156.
- Safithry, E. A. (2021). Hubungan Antara Gaya Pengasuhan Orang Tua, Efikasi Diri Matematika Dan Kecemasan Matematika. *Anterior Jurnal*, 20(3), 55–64.
- Santrock, Jhon W. (2012). *Life – Span Development : Perkembangan masa-hidup*. 13ed. Erlangga, Jakarta.
- Sagita, D. D., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2017). Hubungan self efficacy, motivasi berprestasi, prokrastinasi akademik dan stres akademik mahasiswa. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 1(2), 43–52.
- Schneiders, A. A. (1955). *Personal Adjustment and Mental Health*. Holt Rinehart and Winston.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories : An ducational perspective* (E. Hamdian & R. Fajar, Eds.). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Setiawan, A. (2019). Keterbukaan Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Psikologi*, 6(1), 68–80.
- Si, W., Yan, Q., Wang, W., Meng, L., & Zhang, M. (2022). Research on the influence of non-cognitive ability and social support perception on college students' entrepreneurial intention. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19), 11981.
- Sinurat, B. (2022). *Penerapan Metode Problem Solving Untuk meningkatkan Motivasi Dan Haasil Belajar IPS Materi Globalisasi Siswa SMP Negeri 1 Sipoholon*. 2(4), 300–308.
- Soelistiyono, A., & Chen, F. C. (2023). Exploration of Studying while Working Part-Time Simultaneously with 15 Indonesian Students in Taiwan: A Public University Case Study. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(5), 26.
- Sudarmo, M. N. P., & Mariyati, L. I. (2018). Kemampuan Problem Solving dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar. *Psikologia :*

Jurnal Psikologi, 2(1), 38.
<https://doi.org/10.21070/psikologia.v2i1.1267>

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Rajawali Pers.

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian* (S. Y. Suryandari, Ed.; 3rd ed.). Alfabeta.

Tambaip, B., Riyanto, P., & Rediani, N. N. (2022). How is the Emotional Intelligence and Personality of Students in Following the Learning Process? *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(4), 608–618.

Thahir, A., Pertiwi, B., & Wahyuni, C. (2022). Self Esteem As a Moderator in the Relationship Between Group Cohesiveness and Social Loafing in Students. *ASEAN Journal of Psychiatry*, Vol. 23(September), 1–7.

Thahir, A., Riwayati, R., & Wahyuni, C. (2024). The Involvement of Learning Mathematics Via Teachers' Autonomy Support and The Fulfilment of Basic Psychological Needs. *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal*, 14(73), 183–193. https://doi.org/10.17066/tpdrd.1319765_3.

Utami, F. P., Sari, P., Bulantika, S. Z., Khusana, I. K. A., Suryawati, C. T., & Ariantini, N. (2020). The Effectiveness of PSS (Problem Solving Strategy) in enhancing the ability of anger regulation. *Konselor*, 9(3), 110–116.

Verulava, T., & Jorbenadze, R. (2022). *The impact of part-time employment on students' health: A Georgian Case*.

Widanti, M. C. (2013). Hubungan Antara Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 121–132.

Wulansari, D. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kestabilan Emosi Ibu Pasa Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro*. Univerisitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Zuhri, S., & Amalia, D. (2022). Ketidakadilan gender dan budaya patriarki di kehidupan masyarakat Indonesia. *Murabbi*, 5(1).



**L
A
M
P
I
R
A
N**



LAMPIRAN 1
RANCANGAN SKALA PENELITIAN



1. SKALA *PROBLEM SOLVING*

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang bekerja dan menemukan masalah, saya mampu mendapatkan solusi alternatif yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan sebuah masalah tersebut.				
2.	Sebagian besar masalah yang ada dalam pekerjaan terlalu sulit untuk diselesaikan.				
3.	Ketika menghadapi masalah dalam pekerjaan, saya tidak yakin dapat mengatasi masalah tersebut.				
4.	Dengan waktu dan usaha yang cukup saya percaya dapat mengatasi masalah yang ada dalam perkuliahan dan pekerjaan saya.				
5.	Saya berfikir apa yang saya lakukan untuk memecahkan masalah dalam perkuliahan atau pekerjaan tidak akan ada jalan keluarnya.				
6.	Saya mampu menghadapi permasalahan dalam pekerjaan saya.				
7.	Ketika saya membuat rencana untuk menyelesaikan sebuah masalah dalam pekerjaan, saya percaya bahwa rencana tersebut dapat berjalan lancar.				
8.	Semua rencana saya tidak berjalan dengan lancar baik di pekerjaan maupun di perkuliahan.				
9.	Ketika saya stres, satu hal pertama yang saya lakukan adalah mencoba untuk istirahat dari pekerjaan maupun perkuliahan.				

10.	Saya menjadi kurang yakin dengan semua solusi yang saya miliki untuk permasalahan didalam pekerjaan.				
11.	Setelah saya mencoba menyelesaikan masalah dengan melakukan serangkaian tindakan, saya memikirkan dan membandingkan hasil akhirnya dengan perkiraan awal.				
12.	Ketika saya merasa lelah bekerja, saya enggan mencari jalan keluar yang tepat.				
13.	Ketika saya menghadapi masalah dalam pekerjaan, saya memikirkan sebanyak mungkin solusi untuk menyelesaikannya.				
14.	Saat saya tidak menemukan sebuah solusi untuk permasalahan di dalam pekerjaan saya, maka saya akan membiarkan masalah tersebut.				
15.	Mendiskusikan perasaan saya dengan orang lain saat menghadapi masalah, baik di tempat kerja atau di lingkungan kampus, membantu saya mencapai pemahaman yang lebih baik tentang situasi tersebut.				
16.	Saya tidak dapat menyelesaikan sebuah masalah dalam pekerjaan, karena saya tidak menganalisa permasalahan tersebut.				
17.	Saya selalu memikirkan hasil akhir dari sebuah rangkaian tindakan solusi yang saya ambil.				
18.	Saya memiliki solusi untuk sebuah pemecahan masalah, meskipun solusi yang saya miliki negatif.				
19.	Ketika menghadapi sebuah masalah				

	yang ada, saya tidak terbur-buru dan selalu memikirkan setiap langkah yang akan saya ambil.				
20.	Saat saya mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah dalam pekerjaan dan perkuliahan, saya tidak memikirkan solusi lain yang mungkin dapat menyelesaikan masalah lebih cepat dan tepat.				
21.	Ketika usaha pertama saya dalam memecahkan masalah gagal, saya menjadi tidak percaya dengan kemampuan saya untuk menangani situasi tersebut baik dalam pekerjaan maupun perkuliahan.				
22.	Saya dapat menahan emosi saya saat berhadapan dengan masalah yang ada di kampus ataupun tempat kerja.				
23.	Sebagai mahasiswa yang bekerja tentu saja harus secara matang agar solusi yang ditentukan berakhir memuaskan				
24.	Saya tidak dapat berfikir menggunakan kepala dingin saat terjadi masalah di pekerjaan dan di perkuliahan.				
25.	Terkadang saya tidak mengambil waktu untuk berpikir panjang dalam menghadapi masalah yang ada, dan justru menimbulkan kekacauan baik di pekerjaan ataupun perkuliahan.				
26.	Saya memilih untuk membicarakan masalah saya kepada teman kampus atau teman kerja saya agar mendapat saran dan solusi.				
27.	Ketika saya mendapatkan solusi, saya tetap akan memikirkan cara yang lain				

	untuk berjaga—jaga jika suatu saat solusi yang saya buat tidak menemukan jalan tengah untuk masalah perkuliahan saya ataupun pekerjaan saya.				
28.	Saya sering mengambil keputusan yang salah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perkuliahan dan di kampus sehingga pada akhirnya saya menyesalinya.				
29.	Saya tetap terus bekerja walaupun emosi saya tidak stabil.				
30.	Saya selalu menyelesaikan masalah yang saya hadapi, namun terkadang saya merasa tidak yakin dengan apa yang saya lakukan sehingga saya mudah merasa gelisah saat di tempat kerja atau di perkuliahan				

2. SKALA KESTABILAN EMOSI

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya meluapkan amarah yang saya rasakan ditempat kerja atau diperkuliahan dengan cara menulis diari.				
2.	Saya tidak dapat menahan marah atau kesedihan yang saya rasakan sehingga membuat saya tidak dapat fokus bekerja dan belajar.				
3.	Saat timbul perdebatan yang membuat saya marah ditempat kerja, maka saya akan diam dan mendengarkan.				
4.	Saya sulit untuk mengatur amarah saya sehingga saya mudah menangis dimana saja.				
5.	Saya ingat atas kesalahan saya sebelumnya, maka saya lebih baik				

	bersikap dingin untuk menjaga perasaan rekan kerja atau teman-teman saya.				
6.	Saya selalu memperlihatkan amarah saya didepan publik baik dilingkungan pekerjaan maupun dilingkungan perkuliahan.				
7.	Saya mampu menampung semua masukan dari teman-teman agar saya dapat menjadi lebih baik.				
8.	Saya tidak dapat mengendalikan diri saya sendiri jika teman saya membuat saya marah.				
9.	Ketika saya tidak mampu menahan amarah saya ditempat kerja, maka saya akan begitu menjadi kasar dengan konsumen dan teman kuliah saya.				
10.	Saat saya merasakan sedih yang teramat dalam, saya memilih untuk keluar dari keramaian, dengan cara istirahat dari pekerjaan atau perkuliahan sementara.				
11.	Saya mencoba untuk bersabar dengan semua masalah yang ada baik dalam perkuliahan maupun pekerjaan.				
12.	Saya melempar barang saat marah ditempat saya berada.				
13.	Saya berteriak dengan keras ditempat kerja.				
14.	Tetap tenang saat terjadi masalah dilingkungan kerja atau kampus.				
15.	Berdiam diri akan membuat saya merasa tenang.				
16.	Menangis dapat membantu melegakan amarah saat ada permasalahan di pekerjaan dan perkuliahan.				
17.	Menahan amarah akan terasa lebih baik.				

18.	Saya menyakiti diri sendiri saat sedang bekerja dan belajar.				
19.	Saya akan bercerita kepada orang tua saya tentang masalah saya di pekerjaan dan di perkuliahan.				
20.	Saya akan kabur saat saya tidak dapat menahan amarah dengan baik di tempat kerja.				
21.	Bermain gadget lebih seru dari pada harus bekerja atau belajar.				
22.	Saya membantu kedua orang tua saya dengan baik tanpa mencampurkan urusan kuliah dan pekerjaan.				
23.	Saya mudah beradaptasi baik di lingkungan perkuliahan maupun lingkungan kerja.				
24.	Saya selalu menunda tugas-tugas saya karena sibuk bekerja.				
25.	Saya lebih baik membayar orang untuk mengerjakan tugas kuliah saya agar saya dapat fokus bekerja.				
26.	Saya dapat berolah raga disela-sela kesibukan saya yang bekerja paruh waktu.				
27.	Saya dapat membagi waktu sehingga saya dapat liburan walaupun saya sedang kuliah dan bekerja.				
28.	Saya tidak dapat membagi waktu dengan baik antara kuliah dan pekerjaan sehingga saya kurang beristirahat.				
29.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu karena saya dapat membagi waktu antara pekerjaan dan perkuliahan.				
30.	Saya tidak dapat melaksanakan kewajiban saya sebagai mahasiswa dengan baik karena saya sibuk bekerja.				

1. *Blueprint Problem Solving*

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Keyakinan diri dalam menyelesaikan masalah (<i>Problem Solving Confidence</i>)	1,12,15,22, 28	6,9,14,24, 29	10
Gaya pendekatan atau penghindaran (<i>Approach-Avoidance Style</i>)	3,7,13,19,2 5	5,8,16,20, 26	10
Kontrol pribadi (<i>Personal Control</i>)	4,10,18,21, 27	2,11,17,2 3,30	10
jumlah	15	15	30

2. *Blue Print Kestabilan Emosi*

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Kontrol Emosi	3,9,14,20,2 8	6,12,18,22 ,26	10
Respon Emosi	1,10,13,21, 27	4,7,17,23, 30	10
Kematangan Emosi	5,8,16,19,2 5	2,11,15,24 ,29	10
jumlah	15	15	30



LAMPIRAN 2
DISTRIBUSI DATA UJI COBA

Distribusi Uji Coba Variabel Problem Solving

1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2		
2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3		
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2		
5	4	3	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	4	2	4	1	4	1	4	1	1	3	4	1	2	4	3	1	2	2		
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1		
7	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3		
8	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	1	3	3	1	3	3		
9	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2		
10	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2		
11	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	1		
12	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2		
13	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2		
14	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	1	3	3	1	2	3	3	1	3	2		
15	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2		
16	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	1		
17	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2		
18	3	1	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2		
19	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	4	2	
20	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2

21 3 2 3 4 4 4 3 4 2 3 4 4 4 4 3 2 3 2 3 3 3 4 3 2 2 4 4 3 3 2
 22 3 3 4 2 4 4 3 4 2 4 2 4 3 4 4 3 4 2 3 2 3 4 3 3 2 3 4 3 3 1
 23 3 3 3 2 4 4 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 3 3 3 4 2
 24 2 2 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 3 2
 25 4 3 1 4 1 4 4 3 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 1 3 4 1 1 4 4 1 2 1
 26 4 3 1 4 2 3 3 3 4 2 4 2 3 1 3 2 3 2 3 1 1 2 4 2 1 3 3 2 2 1
 27 4 3 3 4 2 3 2 3 4 2 4 1 3 1 3 1 3 1 4 1 1 3 2 2 4 3 2 2 2 3
 28 3 2 2 4 3 3 3 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 2 4 3 3 3 3 4 4 3 3 4 4 2
 29 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
 30 4 2 2 4 4 3 2 3 4 2 4 4 4 4 3 3 3 2 3 1 2 4 3 4 4 3 4 3 4 1
 31 4 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3
 32 4 2 2 4 3 3 4 3 4 3 4 3 3 2 3 3 2 2 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 2 1
 33 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 2 3 3 2 3 3 3 2 3 4 4 3 2 2
 34 4 1 1 4 1 4 4 1 4 1 4 1 2 1 3 1 4 1 4 1 1 4 4 1 1 3 3 1 2 1
 35 3 2 1 1 2 3 4 4 1 1 1 1 3 4 3 1 1 4 3 1 2 3 2 2 1 3 3 1 4 2
 36 3 1 2 4 2 3 3 2 3 2 4 2 3 2 4 2 3 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 2
 37 4 2 3 4 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 1 3 4 3 1 4 4 3 3 3
 38 4 2 1 4 2 3 4 1 4 2 4 3 3 1 3 1 4 1 4 1 1 3 4 1 1 3 2 1 1 2
 39 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 2
 40 4 3 3 4 3 4 4 3 3 3 4 3 4 3 4 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3

Distribusi Uji Coba Variabel Kestabilan Emosi

1	3	2	4	2	4	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
5	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	
6	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	
7	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	
9	4	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	1	2	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	3	
10	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	
11	4	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	
13	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4
14	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2
16	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	1	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4
17	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	
18	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	
19	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
20	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	

21	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	
22	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4		
23	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	1	1	4	3	2	4	2		
24	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4		
25	4	1	4	1	4	1	3	1	1	4	1	1	1	4	3	1	2	1	4	1	1	2	4	1	1	4	3	1	2	1		
26	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2	4	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2		
27	2	2	4	3	2	1	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2	4		
28	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
30	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3		
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
32	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2
33	3	1	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4		
34	3	2	4	2	3	2	3	2	1	3	1	1	1	4	3	3	4	3	3	1	1	2	4	1	1	3	3	1	2	1		
35	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	2	3	1	4	3	2	2	1	4	4	1	1	4	3	4	4	1		
36	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	
37	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	
38	3	1	2	4	2	1	2	1	1	3	3	1	1	4	2	1	2	1	4	1	1	1	3	4	2	3	1	1	1	1	1	
39	4	2	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
40	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	



LAMPIRAN 3
VALIDITAS DAN REALIBILITAS
HASIL UJI COBA

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL PROBLEM SOLVING**

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω
Point estimate	0.901

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	McDonald's ω	Item-rest correlation
1 (+)	0.906	-0.176
2 (-)	0.898	0.467
3 (-)	0.885	0.790
4 (+)	0.903	0.313
5 (-)	0.889	0.715
6 (+)	0.898	0.461
7 (+)	0.904	0.055
8 (-)	0.895	0.559
9 (+)	0.907	-0.060
10 (-)	0.890	0.739
11 (+)	0.903	0.314
12 (-)	0.893	0.645
13 (+)	0.898	0.434
14 (-)	0.894	0.556
15 (+)	0.900	0.356
16 (-)	0.895	0.532
17 (+)	0.906	-0.067
18 (-)	0.899	0.326
19 (+)	0.903	0.123
20 (-)	0.896	0.506
21 (-)	0.890	0.703
22 (+)	0.899	0.341
23 (+)	0.904	0.187
24 (-)	0.889	0.760

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	McDonald's ω	Item-rest correlation
25 (-)	0.895	0.520
26 (+)	0.899	0.412
27 (+)	0.897	0.499
28 (-)	0.884	0.830
29 (+)	0.899	0.347
30 (-)	0.901	0.174

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KESTABILAN EMOSI

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω
Point estimate	0.906

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	McDonald's ω	Item-rest correlation
1 (+)	0.906	0.392
2 (-)	0.907	0.283
3 (+)	0.909	-0.035
4 (-)	0.904	0.445
5 (+)	0.904	0.401
6 (-)	0.871	0.665
7 (+)	0.907	0.096
8 (-)	0.900	0.706
9 (-)	0.902	0.527
10 (+)	0.907	0.306
11 (+)	0.902	0.444
12 (-)	0.861	0.780
13 (-)	0.862	0.777
14 (+)	0.910	0.090

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	McDonald's ω	Item-rest correlation
15 (+)	0.904	0.436
16 (-)	0.910	0.002
17 (+)	0.903	0.569
18 (-)	0.900	0.515
19 (+)	0.914	-0.254
20 (-)	0.898	0.485
21 (-)	0.882	0.600
22 (+)	0.902	0.659
23 (+)	0.907	0.195
24 (-)	0.899	0.521
25 (-)	0.878	0.617
26 (+)	0.907	0.327
27 (+)	0.905	0.363
28 (-)	0.897	0.779
29 (+)	0.900	0.708
30 (-)	0.882	0.632



LAMPIRAN 4
SKALA PENELITIAN

1. SKALA *PROBLEM SOLVING*

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Sebagian besar masalah yang ada dalam pekerjaan terlalu sulit untuk diselesaikan.				
2.	Ketika menghadapi masalah dalam pekerjaan, saya tidak yakin dapat mengatasi masalah tersebut.				
3.	Dengan waktu dan usaha yang cukup saya percaya dapat mengatasi masalah yang ada dalam perkuliahan dan pekerjaan saya.				
4.	Saya berfikir apa yang saya lakukan untuk memecahkan masalah dalam perkuliahan atau pekerjaan tidak akan ada jalan keluarnya.				
5.	Saya mampu menghadapi permasalahan dalam pekerjaan saya.				
6.	Semua rencana saya tidak berjalan dengan lancar baik di pekerjaan maupun di perkuliahan.				
7.	Saya menjadi kurang yakin dengan semua solusi yang saya miliki untuk permasalahan didalam pekerjaan.				
8.	Setelah saya mencoba menyelesaikan masalah dengan melakukan serangkaian tindakan, saya memikirkan dan membandingkan hasil akhirnya dengan perkiraan awal.				
9.	Ketika saya merasa lelah bekerja, saya enggan mencari jalan keluar yang tepat.				
10.	Ketika saya menghadapi masalah dalam pekerjaan, saya memikirkan sebanyak mungkin solusi untuk				

	menyelsaikannya.				
11.	Saat saya tidak menemukan sebuah solusi untuk permasalahan di dalam pekerjaan saya, maka saya akan membiarkan masalah tersebut.				
12.	Mendiskusikan perasaan saya dengan orang lain saat menghadapi masalah, baik di tempat kerja atau di lingkungan kampus, membantu saya mencapai pemahaman yang lebih baik tentang situasi tersebut.				
13.	Saya tidak dapat menyelesaikan sebuah masalah dalam pekerjaan, karena saya tidak menganalisa permasalahan tersebut.				
14.	Saya memiliki solusi untuk sebuah pemecahan masalah, meskipun solusi yang saya miliki negatif.				
15.	Saat saya mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah dalam pekerjaan dan perkuliahan, saya tidak memikirkan solusi lain yang mungkin dapat menyelesaikan masalah lebih cepat dan tepat.				
16.	Ketika usaha pertama saya dalam memecahkan masalah gagal, saya menjadi tidak percaya dengan kemampuan saya untuk menangani situasi tersebut baik dalam pekerjaan maupun perkuliahan.				
17.	Saya dapat menahan emosi saya saat berhadapan dengan masalah yang ada di kampus ataupun tempat kerja.				
18.	Saya tidak dapat berfikir menggunakan kepala dingin saat terjadi masalah di pekerjaan dan di				

	perkuliahan.				
19.	Terkadang saya tidak mengambil waktu untuk berpikir panjang dalam menghadapi masalah yang ada, dan justru menimbulkan kekacauan baik di pekerjaan ataupun perkuliahan.				
20.	Saya memilih untuk membicarakan masalah saya kepada teman kampus atau teman kerja saya agar mendapat saran dan solusi.				
21.	Ketika saya mendapatkan solusi, saya tetap akan memikirkan cara yang lain untuk berjaga—jaga jika suatu saat solusi yang saya buat tidak menemukan jalan tengah untuk masalah perkuliahan saya ataupun pekerjaan saya.				
22.	Saya sering mengambil keputusan yang salah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perkuliahan dan di kampus sehingga pada akhirnya saya menyesalinya.				
23.	Saya tetap terus bekerja walaupun emosi saya tidak stabil.				

2. SKALA KESTABILAN EMOSI

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya meluapkan amarah yang saya rasakan ditempat kerja atau diperkuliahan dengan cara menulis diari.				
2.	Saya sulit untuk mengatur amarah saya sehingga saya mudah menangis dimana saja.				
3.	Saya ingat atas kesalahan saya				

	sebelumnya, maka saya lebih baik bersikap dingin untuk menjaga perasaan rekan kerja atau teman-teman saya.				
4.	Saya selalu memperlihatkan amarah saya di depan publik baik dilingkungan pekerjaan maupun dilingkungan perkuliahan.				
5.	Saya tidak dapat mengendalikan diri saya sendiri jika teman saya membuat saya marah.				
6.	Ketika saya tidak mampu menahan amarah saya ditempat kerja, maka saya akan begitu menjadi kasar dengan konsumen dan teman kuliah saya.				
7.	Saat saya merasakan sedih yang teramat dalam, saya memilih untuk keluar dari keramaian, dengan cara istirahat dari pekerjaan atau perkuliahan sementara.				
8.	Saya mencoba untuk bersabar dengan semua masalah yang ada baik dalam perkuliahan maupun pekerjaan.				
9.	Saya melempar barang saat marah ditempat saya berada.				
10.	Saya berteriak dengan keras ditempat kerja.				
11.	Berdiam diri akan membuat saya merasa tenang.				
12.	Menahan amarah akan terasa lebih baik.				
13.	Saya menyakiti diri sendiri saat sedang bekerja dan belajar.				
14.	Saya akan kabur saat saya tidak				

	dapat menahan amarah dengan baik di tempat kerja.				
15.	Bermain gadget lebih seru dari pada harus bekerja atau belajar.				
16.	Saya membantu kedua orang tua saya dengan baik tanpa mencampurkan urusan kuliah dan pekerjaan.				
17.	Saya selalu menunda tugas-tugas saya karena sibuk bekerja.				
18.	Saya lebih baik membayar orang untuk mengerjakan tugas kuliah saya agar saya dapat fokus bekerja.				
19.	Saya dapat berolah raga disela-sela kesibukan saya yang bekerja paruh waktu.				
20.	Saya dapat membagi waktu sehingga saya dapat liburan walaupun saya sedang kuliah dan bekerja.				
21.	Saya tidak dapat membagi waktu dengan baik antara kuliah dan pekerjaan sehingga saya kurang beristirahat.				
22.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu karena saya dapat membagi waktu antara pekerjaan dan perkuliahan.				
23.	Saya tidak dapat melaksanakan kewajiban saya sebagai mahasiswa dengan baik karena saya sibuk bekerja.				



LAMPIRAN 5
SKALA PENELITIAN DARI KUESIONER

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan
Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Jawaban tidak dapat diedit

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan *Problem Solving* Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Fivi Rahmawati mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Prodi Psikologi Islam, Semester 9. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul Skripsi Hubungan Kestabilan Emosi Dengan *Problem Solving* Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu.

Maka dari itu saya membutuhkan partisipasi teman-teman untuk mengisi kuesioner saya dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Melalui kerjasama dan kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini dan segala bentuk informasi yang berhubungan dengan para responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

A. Kriteria Responden

1. Mahasiswa
2. Sedang Bekerja Paruh Waktu

B. Petunjuk

1. Responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti.
2. Responden diminta untuk memberikan pendapat dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling menggambarkan anda.

Keterangan:
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Saya ucapkan banyak Terimakasih kepada teman-teman yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi Kuesioner ini. Atas perhatian dan kesediaan teman-teman sekalian untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan
Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Nama/Inisial *

Nadia

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

Usia (diisi dengan angka) *

23

Kampus/Instansi *

Poltekes

7

Nama Tempat Kerja *

Klinik

Bidang Kerja *

Pendidikan

Jasa

Kuliner

Ekonomi

Kesehatan

Informasi

Waktu Kerja (berapa jam kerja) *

7

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Alasan memilih kuliah sambil bekerja? *

Membantu meringankan beban orang tua

Menambah pengalaman

Memanfaatkan waktu luang

Hobi

Saya bersedia mengisi kuesioner ini dengan sebenarnya *

Bersedia

Skala *Problem Solving*

Petunjuk Pengisian

1. Responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti.
2. Responden diminta untuk memberikan pendapat dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Dengan waktu dan usaha yang cukup saya percaya dapat mengatasi masalah yang ada dalam perkuliahan dan pekerjaan saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya berfikir apa yang saya lakukan untuk memecahkan masalah dalam perkuliahan atau pekerjaan tidak akan ada jalan keluarnya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai



Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Saya mampu menghadapi permasalahan dalam pekerjaan saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Semua rencana saya tidak berjalan dengan lancar baik di pekerjaan maupun di perkuliahan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Ketika saya stres, satu hal pertama yang saya *

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Sebagian besar masalah yang ada dalam pekerjaan terlalu sulit untuk diselesaikan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Ketika menghadapi masalah dalam pekerjaan, saya tidak yakin dapat mengatasi masalah tersebut. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Ketika saya stres, satu hal pertama yang saya lakukan adalah mencoba untuk istirahat dari pekerjaan maupun perkuliahan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya menjadi kurang yakin dengan semua solusi yang saya miliki untuk permasalahan didalam pekerjaan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Ketika saya menghadapi masalah dalam pekerjaan, saya memikirkan sebanyak mungkin solusi untuk menyelesaikannya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saat saya tidak menemukan sebuah solusi untuk permasalahan di dalam pekerjaan saya, maka saya akan membiarkan masalah tersebut. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Setelah saya mencoba menyelesaikan masalah dengan melakukan serangkaian tindakan, saya memikirkan dan membandingkan hasil akhirnya dengan perkiraan awal. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Ketika saya merasa lelah bekerja, saya enggan mencari jalan keluar yang tepat. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Mendiskusikan perasaan saya dengan orang lain saat menghadapi masalah, baik di tempat kerja atau di lingkungan kampus, membantu saya mencapai pemahaman yang lebih baik tentang situasi tersebut. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya tidak dapat menyelesaikan sebuah masalah dalam pekerjaan, karena saya tidak menganalisa permasalahan tersebut. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Saya memiliki solusi untuk sebuah pemecahan masalah, meskipun Solusi yang saya miliki negatif.

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Saya tidak dapat berfikir menggunakan kepala dingin saat terjadi masalah di pekerjaan dan di perkuliahan.

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saat saya mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah dalam pekerjaan dan perkuliahan, saya tidak memikirkan solusi lain yang mungkin dapat menyelesaikan masalah lebih cepat dan tepat.

Sangat Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Terkadang saya tidak mengambil waktu untuk berpikir panjang dalam menghadapi masalah yang ada, dan justru menimbulkan kekacauan baik di pekerjaan ataupun perkuliahan

Sangat Sesuai
 Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Ketika usaha pertama saya dalam memecahkan masalah gagal, saya menjadi tidak percaya dengan kemampuan saya untuk menangani situasi tersebut baik dalam pekerjaan maupun perkuliahan.

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya memilih untuk membicarakan masalah saya kepada teman kampus atau teman kerja saya agar mendapat saran dan solusi.

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya dapat menahan emosi saya saat berhadapan dengan masalah yang ada di kampus ataupun tempat kerja.

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Ketika saya mendapatkan solusi, saya tetap akan memikirkan cara yang lain untuk berjaga-jaga jika suatu saat solusi yang saya buat tidak menemukan jalan tengah untuk masalah perkuliahan saya ataupun pekerjaan saya.

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Saya sering mengambil keputusan yang salah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perkuliahan dan di kampus sehingga pada akhirnya saya menyesalinya. *

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya tetap terus bekerja walaupun emosi saya tidak stabil. *

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Skala Kestabilan Emosi

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Saya sulit untuk mengatur amarah saya sehingga saya mudah menangis dimana saja. *

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya ingat atas kesalahan saya sebelumnya, maka saya lebih baik bersikap dingin untuk menjaga perasaan rekan kerja atau teman-teman saya. *

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya selalu memperlihatkan amarah saya. *

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Skala Kestabilan Emosi

Petunjuk Pengisian

1. Responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti.
2. Responden diminta untuk memberikan pendapat dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling menggambarkan anda.

Saya meluapkan amarah yang saya rasakan ditempat kerja atau diperkuliahan dengan cara menulis diari. *

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya sulit untuk mengatur amarah saya sehingga

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

Saya selalu memperlihatkan amarah saya didepan publik baik dilingkungan pekerjaan maupun dilingkungan perkuliahan. *

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya tidak dapat mengendalikan diri saya sendiri jika teman saya membuat saya marah. *

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Ketika saya tidak mampu menahan amarah saya ditempatkan kerja, maka saya akan begitu menjadi kasar dengan konsumen dan teman kuliah saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saat saya merasakan sedih yang teramat dalam, saya memilih untuk keluar dari keramaian, dengan cara istirahat dari pekerjaan atau perkuliahan sementara. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Saya mencoba untuk bersabar dengan semua masalah yang ada baik dalam perkuliahan maupun pekerjaan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya melempar barang saat marah ditempat saya berada. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Saya berteriak dengan keras ditempat kerja. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Berdiam diri akan membuat saya merasa tenang. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Menahan amarah akan terasa lebih baik. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya menyakiti diri sendiri saat sedang bekerja dan belajar. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya akan kabur saat saya tidak dapat menahan amarah dengan baik di tempat kerja *

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Saya akan kabur saat saya tidak dapat menahan amarah dengan baik di tempat kerja. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Bermain gadget lebih seru dari pada harus bekerja atau belajar. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya membantu kedua orang tua saya dengan baik tanpa mencampurkan urusan kuliah dan pekerjaan. *

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Saya membantu kedua orang tua saya dengan baik tanpa mencampurkan urusan kuliah dan pekerjaan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya selalu menunda tugas-tugas saya karena sibuk bekerja. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Dengan:

Pertanyaan Jawaban 275 Setelan

Saya lebih baik membayar orang untuk mengerjakan tugas kuliah saya agar saya dapat fokus bekerja. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya dapat berolah raga disela-sela kesibukan saya yang bekerja paruh waktu. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya dapat membagi waktu sehingga saya dapat liburan walaupun saya sedang kuliah dan bekerja. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai







Saya tidak dapat membagi waktu dengan baik antara kuliah dan pekerjaan sehingga saya kurang beristirahat. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Penelitian Hubungan Kestabilan Emosi Deng:

Pertanyaan Jawaban **275** Setelan

saya mengerjakan tugas tepat waktu karena saya *
dapat membagi waktu antara pekerjaan dan perkuliahan.

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya tidak dapat melaksanakan kewajiban saya *
sebagai mahasiswa dengan baik karena saya sibuk bekerja.

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

24/05/24, 21.28 dikirimkan

LAMPIRAN 6
TABULASI DATA PENELITIAN

NO	Y	X
1	76	78
2	68	75
3	65	66
4	67	65
5	49	54
6	56	60
7	81	87
8	52	64
9	56	60
10	65	68
11	68	63
12	57	61
13	61	65
14	79	73
15	52	62
16	67	78
17	51	66
18	52	62
19	57	69
20	78	64
21	70	67
22	74	74
23	55	55
24	83	81
25	57	48
26	52	52
27	54	50
28	77	85
29	69	70
30	73	80
31	61	68

NO	Y	X
32	65	57
33	75	68
34	49	45
35	51	57
36	56	51
37	71	64
38	45	41
39	82	79
40	74	76
41	67	53
42	50	61
43	61	63
44	82	76
45	54	60
46	59	68
47	55	64
48	59	54
49	76	83
50	53	57
51	55	52
52	63	54
53	65	77
54	56	63
55	61	68
56	85	77
57	61	65
58	69	75
59	56	49
60	67	51
61	75	66
62	62	61

NO	Y	X
63	64	69
64	57	62
65	58	60
66	49	53
67	58	57
68	76	66
69	63	72
70	56	58
71	74	76
72	77	64
73	66	62
74	72	69
75	59	57
76	58	67
77	73	74
78	65	57
79	78	63
80	66	71
81	72	73
82	75	70
83	64	68
84	71	84
85	70	72
86	66	57
87	74	76
88	69	75
89	77	73
90	66	63
91	74	62
92	79	63
93	72	63

NO	Y	X
94	64	65
95	57	59
96	59	50
97	75	69
98	59	66
99	57	65
100	61	54
101	66	63
102	62	60
103	63	59
104	68	65
105	64	61
106	69	72
107	65	53
108	70	79
109	81	77
110	57	68
111	74	78
112	76	77
113	65	60
114	76	62
115	69	76
116	71	80
117	69	58
118	64	70
119	65	71
120	69	53
121	72	83
122	64	70
123	78	71
124	74	77

NO	Y	X
125	71	63
126	63	79
127	71	67
128	68	77
129	63	73
130	63	65
131	55	51
132	58	64
133	59	57
134	78	78
135	68	76
136	60	58
137	55	54
138	52	64
139	61	58
140	57	63
141	69	61
142	57	58
143	64	72
144	67	71
145	60	71
146	62	61
147	63	59
148	72	70
149	58	65
150	63	58
151	56	53
152	76	84
153	64	57
154	63	76
155	67	71

NO	Y	X
156	69	58
157	67	54
158	76	82
159	64	57
160	64	79
161	64	78
162	54	57
163	67	58
164	70	72
165	73	73
166	61	69
167	65	68
168	71	67
169	66	68
170	59	67
171	67	70
172	66	66
173	68	70
174	62	72
175	65	70
176	63	64
177	70	63
178	61	57
179	68	64
180	60	65
181	67	70
182	57	57
183	63	70
186	61	64
185	50	58
186	87	73

NO	Y	X
187	63	56
188	69	71
189	89	75
190	63	72
191	87	79
192	66	73
193	76	67
194	68	69
195	66	69
196	58	56
197	69	60
198	49	51
199	60	75
200	70	65
201	66	70
202	69	73
203	75	68
204	64	72
205	73	69
206	70	73
207	65	66
208	66	68
209	74	75
210	63	62
211	61	74
212	66	78
213	63	69
214	78	83
215	69	63
216	77	66
217	78	77

NO		X
218	68	68
219	58	69
220	68	72
221	67	68
222	66	71
223	70	67
224	66	58
225	67	74
226	71	73
227	70	62
228	68	67
229	72	77
230	67	73
231	63	72
232	70	68
233	68	69
234	65	69
235	66	70
236	67	77
237	74	62
238	67	58
239	62	76
240	73	73
241	70	60
242	80	79
243	67	67
244	76	78
245	74	77
246	67	66
247	68	68
248	70	73

NO	Y	X
249	67	68
250	62	70
251	82	85
252	64	68
253	62	67
254	79	64
255	85	70
256	72	68
257	64	75
258	68	60
259	70	66
260	70	67
261	64	70
262	65	65
263	68	64
264	72	68
265	69	71
266	63	69
267	67	67
268	62	69
269	79	71
270	66	68
271	70	78
272	66	70

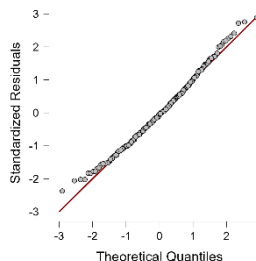
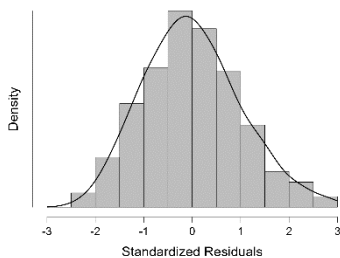
LAMPIRAN 7
HASIL UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

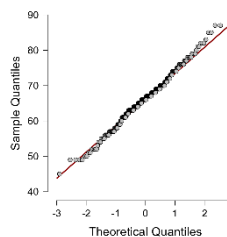
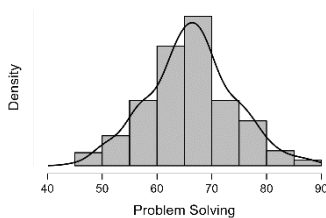
	Problem Solving	Kestabilan Emosi
Valid	272	272
Missing	0	0
Mean	66.254	66.868
Std. Deviation	7.864	8.205
Skewness	0.085	-0.190
Std. Error of Skewness	0.148	0.148
Kurtosis	0.062	-0.169
Std. Error of Kurtosis	0.294	0.294
Shapiro-Wilk	0.994	0.993
P-value of Shapiro-Wilk	0.355	0.257
Minimum	45.000	41.000
Maximum	89.000	87.000

Visualisasi Hasil Uji Normalitas Dua Variabel



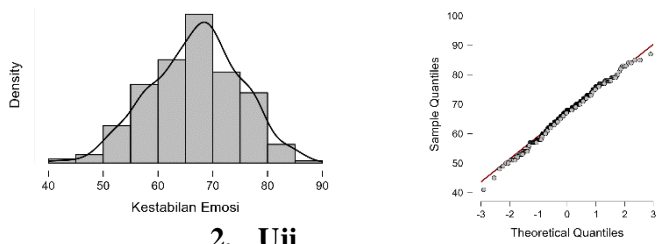
Visualisasi Hasil Uji Normalitas

Variabel Problem Solving



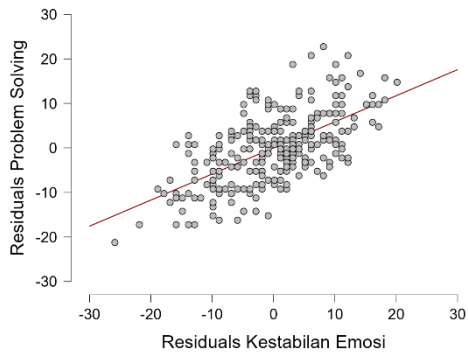
Visualisasi Hasil Uji Normalitas

Variabel Kestabilan Emosi



2. Uji Linearitas

Problem Solving vs Kestabilan Emosi



LAMPIRAN 8
HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis

Model Summary - Problem Solving							
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE			
H ₀	0.000	0.000	0.000	7.864			
H ₁	0.612	0.374	0.372	6.234			

ANOVA									
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p			
H ₁	Regression	6267.697	1	6267.697	161.295	< .001			
	Residual	10491.799	270	38.859					
	Total	16759.496	271						

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients								
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Tolerance	VIF

H ₀	(Intercept)	6.254	.477			138.947	< .001				
H ₁	(Intercept)	7.060	.109			8.703	< .001				
	Kestabilan Emosi	.586	.046	.612		12.700	< .001	1.000		1.000	

Collinearity Diagnostics											
								Variance Proportions			
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index					(Intercept)	Kestabilan Emosi		
H ₁	1	1.993	1.000					0.004	0.004		
	2	0.007	16.391					0.996	0.996		

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

LAMPIRAN 9
HASIL TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Sumtamin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~2024~~ / Un.16 / P1 / KT / VI / 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN KESTABILAN EMOSI DENGAN PROBLEM SOLVING
PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
FIVI RAHMAWATI	1931080081	FUSA/ PSI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 15 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 27 Juni 2024

Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN KESTABILAN EMOSI DENGAN PROBLEM SOLVING PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU

by Perpustakaan UIN RIL

Submission date: 27-Jun-2024 10:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2408235305

File name: Skripsi_Fivi.docx (350K)

Word count: 6257

Character count: 39583

HUBUNGAN KESTABILAN EMOSI DENGAN PROBLEM SOLVING PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU

ORIGINALITY REPORT

15%	6%	7%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	6%
2	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1%
5	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
7	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%

9	Submitted to Brigham Young University Student Paper	<1%
10	Muhammad Nur Priyo Sudarmo, Lely Ika Mariyati. "Kemampuan Problem Solving dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar", <i>Psikologia : Jurnal Psikologi</i> , 2018 Publication	<1%
11	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1%
12	Submitted to M.S./H.S. 141-David Stein Riverdale Kingsbridge Academy Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Bunda Mulia Student Paper	<1%
14	Laurin Mongkau, F. L. Fredrik G. Langi, Angela F. C. Kalesaran. "STUDI EKOLOGI PREVALENSI DIABETES MELITUS DENGAN STROKE DI INDONESIA", <i>PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat</i> , 2022 Publication	<1%
15	Zuhri Saputra Hutabarat. "ZSH MODEL PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI SOSIAL GURU DILIHAT DARI LINGKUNGAN SEKOLAH HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA", <i>Jurnal Tunas Pendidikan</i> , 2022	<1%

Publication

-
- | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 16 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Student Paper | <1 % |
| 17 | Erwin Novriansyah, Afrizal Nilwan. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pesawaran", Jurnal EMT KITA, 2024
Publication | <1 % |
| 18 | I Ketut Antara. "STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA ALTERNATIF DI DESA PELAGA KECAMATAN PETANG KABUPATEN BADUNG", Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 2018
Publication | <1 % |
| 19 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta
Student Paper | <1 % |
| 20 | Submitted to IAIN Pontianak
Student Paper | <1 % |
| 21 | Submitted to Universitas Putera Batam
Student Paper | <1 % |
| 22 | Shelly Nabila Putri, Awan Awan. "Pengaruh Fungsional Peralatan Keamanan terhadap Kinerja Petugas Unit Aviation Security di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo | <1 % |

Boyolali", *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2023

Publication

-
- | | | |
|-----------|------------------------------------------------------------------|---------------|
| 23 | Submitted to Surabaya University
<small>Student Paper</small> | <1% |
|-----------|------------------------------------------------------------------|---------------|
-
- | | | |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 24 | Nur Ariefin Addinpujoartanto, Surya Darmawan. "PENGARUH OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION, LOSS AVERSION, DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI INDONESIA.", <i>Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis</i> , 2020
<small>Publication</small> | <1% |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
-
- | | | |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 25 | Erik Rif'ad Hendra Putra, Ade Sofyan Mulazid. "Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank", <i>Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam</i> , 2019
<small>Publication</small> | <1% |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
-
- | | | |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 26 | Ajeng Setianingsih. "Hubungan Bauran Pemasaran dan Layanan Pelanggan dengan Loyalitas Pasien", <i>Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat</i> , 2018
<small>Publication</small> | <1% |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
-
- | | | |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 27 | Yuniarti Yuniarti. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Di SMA | <1% |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|

Negeri 13 Palembang", *Journal of Research in Social Science And Humanities*, 2021

Publication

28

Yurida Oliviani, Erna Lidia Sari, Erna Lidia Sari. "Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Air Serai Terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan", *DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, 2020

<1%

Publication

29

Ananda Putri Aisyah Dewi, Eko Hardi Ansyah. "Self-Efficacy with Achievement Motivation in Students Working VIII Semester Faculty of Economics and Business, Faculty of Engineering and Faculty of Teacher Training and Education at Muhammadiyah University, Sidoarjo", *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 2018

<1%

Publication

30

Indah Ayu Octafiani, Aspin Aspin, Sitti Mikarna Kaimuddin. "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN PERILAKU PROKRASINASI PADA MAHASISWA FKIP UHO YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI", *Jurnal Sublimapsi*, 2020

<1%

Publication

31 Muhammad Nabil Faras, Dita Fitriani, Selvia Anggraeni, Octa Reni Setiawati. "PENGARUH KECANDUAN BERMAIN GAME ONLINE TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWATI FAKULTAS KEDOKTERAN ANGKATAN 2019 DI UNIVERSITAS MALAHAYATI", *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 2024
Publication

<1%

32 Siti Syarifah, Setyo Adi Nugroho, Ahmad Kholid Fauzi, Zainal Munir, Abdul Hamid Wahid. "Hubungan Spiritual Coping dengan Self Monitoring pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Klinik Penyakit dalam RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo", *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 2020
Publication

<1%

33 Arianto Arianto, Rahman Sastrawan, Nia Pratiwi. "Pengaruh Pengaruh Gender, Religiositas, dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan", *Eksos*, 2020
Publication

<1%

34 Rizal Ardianto, Slamet Priyanto. "KORELASI INFORMASI JENIS PEKERJAAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN SARANA PRAKTEK DENGAN MINAT KERJA SISWA KELAS

<1%

XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF
SMK NEGERI 2 BIMA TAHUN AJARAN
2015/2016", TAMAN VOKASI, 2017

Publication

35 Arini Rosa Sinensis, Thoha Firdaus, Widayanti Widayanti, Effendi Effendi, Siti Anisatur Rofiqah. "Program Act Your Movement in Physics berbasis Praktikum Sederhana di MTS YPI Darul Huda OKU Timur", *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 2022

Publication

36 Sitti Mikarna Kaimuddin, Barlian Barlian, Nuningsih Nuningsih. "Regulasi Diri Pengguna Media Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Sublimapsi*, 2021

Publication

37 Vera Vetasleni, Danial Danial. "JAMINAN REZEKI ANAK PERSPEKTIF AL- QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)", *El-Maqra': Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Hadis dan Teologi*, 2023

Publication

38 Submitted to University of Greenwich

Student Paper

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 5 words